

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, *DEBT DEFAULT*,
KUALITAS AUDITOR DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA
TERHADAP PENGUNGKAPAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

ABSTRAK



Disusun oleh :

Nama : Ferdian Syayyef El Huda
No. Mhs : 142100221

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2014**

ABSTRACT

Going concern opinion accepted by a company represents the condition and events which arises auditor's hesitation of the company's going concern. Going concern audit opinion can be used as early warning to the user of financial statements in order to prevent mistakes on decision making. A number of research has been conducted concerning factors that influence to going concern audit opinion. Yet, its result keeps showing inconsistency. This study objective is to reinvestigate factors that influence going concern audit opinion. The factors used on this research are company's size, liquidity, debt default, audit quality and prior year audit opinion.

This research using sample of manucaturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2011-2013. Based on purposive sampling, there are 20 manufacturing companies which fulfilled the sample requirements. Hypotesis testing on this research was done by the logistic regression analysis.

The hypotesis testing showed that liquidity have relationship to going concern audit opinion. Prior year audit opinion have relationship to going concern audit opinion. Variables company's size have no relationship to going concern audit opinion. Debt default have no relationship to going concern audit opinion. And audit quality have no relationship to going concern audit opinion.

Keywords: *going concern audit opinion, company's size, liquidity, debt default, audit quality and Prior year audit opinion*

ABSTRAK

Opini *going concern* yang diterima oleh sebuah perusahaan menunjukkan adanya kondisi dan peristiwa yang menimbulkan keraguan auditor akan kelangsungan hidup perusahaan. Opini audit *going concern* dapat digunakan sebagai peringatan awal bagi para pengguna laporan keuangan guna menghindari kesalahan dalam pembuatan keputusan. Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada opini audit *going concern* telah dilakukan. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, likuiditas, *debt default*, kualitas auditor dan opini audit tahun sebelumnya.

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Debt Default*, Kualitas Auditor dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Pengungkapan Opini Audit *Going Concern***”. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perioda 2011-2013 sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil *purposive sampling* diperoleh 20 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh pada pengungkapan opini audit *going concern*. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh pada pengungkapan opini audit *going concern*. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada pengungkapan opini audit *going concern*. *Debt default* tidak berpengaruh pada pengungkapan opini audit *going concern*. Dan kualitas auditor tidak berpengaruh pada pengungkapan opini audit *going concern*.

Kata kunci: opini audit *going concern*, ukuran perusahaan, likuiditas, *debt default*, kualitas auditor dan opini audit tahun sebelumnya